

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini merupakan peninjauan langsung ke instansi yang dituju oleh peneliti yaitu BMT Mitra Muamalat yang berda di Kudus. tinjauan secara langsung ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang di inginkan peneliti dalam menunjang penelitian yang sedang peneliti lakukan, baik itu nantinya data primer ataupun sekunder.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan studi kasus artinya peneliti akan melakukan penyeledikan secara mendalam untuk menemukan gambaran dan penjelasan yang mendalam seperti yang diharapkan peneliti. Lingkup yang digunakan dalam penelitian ini akan berkaitan dengan siklus kehidupan dan mencakup bagian yang difokuskan peneliti baik itu faktor tertentu atau keseluruhan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang dimaksud pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan menggambarkan dan memahami suatu fenomena yang ada, secara utuh.⁴⁹

Yang akan dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif adalah, peneliti akan menggambarkan, menjelaskan dan mendiskripsikan dalam bentuk kata-kata yang dijadikan sebuah kalimat yang utuh, pada kondisi yang sebenarnya dan secara ilmiah.

Penelitian kualitatif yang akan digunakan oleh peneliti, peneliti melaksanakan studi langsung di lapangan dengan meneliti mengenai segmentasi pasar yang diterapkan di BMT Mitra Muamalat Kudus. Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti akan berkunjung langsung ke BMT Mitra Muamalat dan

⁴⁸ Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA), 27.

⁴⁹ Moleong, Lexy j, 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 06.

menemui pihak-pihak terkait yang memiliki pengaruh besar dan mempunyai kedudukan tinggi di BMT Mitra Muamalat Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah hal yang tidak dapat dihindari dari suatu penelitian, fungsi dari setting penelitian ini adalah sebagai tempat untuk memusatkan penelitian dan sebagai petunjuk lokasi penelitian. Dalam hal ini setting penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di BMT Mitra Muamalat Kudus Jawa Tengah, dengan kurun waktu penelitian kurang lebih selama 2 bulan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan komponen yang tidak dapat ditinggalkan, karena dalam penelitian tanpa adanya subjek penelitian maka tidak akan sempurna bahkan tidak akan dapat melanjutkan penelitian, subjek penelitian merupakan orang yang dimintai keterangan berdasarkan fakta ataupun pendapat dari responden tersebut. Dalam penentuan subjek, biasanya dimulai dari orang yang paling dianggap dominan mengetahui segala informasi yang diharapkan oleh peneliti, sehingga dengan begitu peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan menelusuri situasi yang akan diteliti.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek pimpinan lembaga yaitu Bapak Arief Subekan, dan karyawan untuk dimintai data dan informasi terkait dengan segmentasi pasar yang mereka gunakan di BMT Mitra Muamalat. Peneliti hendak menggali informasi mengenai segmentasi apa di terapkan apakah sesuai dengan target pasar.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, penentuan jumlah subjek penelitian dapat dilakukan setelah mendahulukan konteks, dalam penelitian kualitatif konteks lebih penting dibandingkan jumlah data subjek. Maka, dalam hal ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari informasi dari berbagai keterangan baik sumber data langsung, dokumen dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian

⁵⁰ Abdul Hakim, *Metodologi penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (Sukabumi : CV Jeaka, 2017), 152

ini.⁵¹ Sumber data yang akan peneliti gunakan pada penelitian kualitatif ini ada dua sumber data.

1. Data Primer

Pertama yang peneliti digunakan dalam mencari sumber data adalah menggunakan data primer, yang disebut dengan data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari lapangan, maka yang dilakukan oleh peneliti yaitu, mencari informasi dan menggali berbagai keterangan sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan. Data primer ini didapatkan dari seorang informan, informan merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian, melalui sebuah wawancara.⁵²

Berdasarkan hal tersebut, data primer yang diperoleh peneliti di dapatkan dari pimpinan dari BMT Mitra Muamalat dan beberapa karyawan BMT Mitra Muamalat yang pengambilan informasinya melalui wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari sumber lain yang telah ada sebelumnya.⁵³ Sebutan data sekunder merupakan sebuah pelengkap untuk melengkapi data primer yang sudah diperoleh, data sekunder ini dapat berasal dari literature pustaka, penelitian terdahulu, buku dan data lain yang dapat menunjang data primer. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data secara langsung melalui perantara dari dokumen-dokumen yang ada di BMT Mitra Muamalat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian harus ada, adanya teknik pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data yang tidak sesuai dengan penelitian, maka akan terjadi eror, atau ketidakberhasilan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan terhadap perilaku orang (subjek), pengamatan keadaan yang terjadi tanpa ada

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129.

⁵² Muhammad Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta, 82.

⁵³ Muhammad Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*,52.

kominikasi atau lontaran pertanyaan dengan apa yang sedang diteliti oleh peneliti.⁵⁴ Pada penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan mengamati seluruh proses yang terjadi berkenaan dengan segmentasi pasar yang di terapkan di BMT Mitra Muamalat Kudus.

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau disebut dengan interview merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan informasi melalui subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan atau informasi secara langsung dari lisan si narasumber.⁵⁵ Teknik pengambilan data ini dilakukan secara tatap muka, dimana si peneliti akan melontarkan pertanyaan, dan si narasumber akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh si penanya.⁵⁶

Dalam hal ini peneliti telah menetapkan subjek yang ingin diwawancarai yaitu manger (funding) dan pihak lain dalam BMT Muamalat Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Manfaat adanya pengujian keabsahan data adalah, pertama, jika terdapat selisih pendapat atau mengatakan tidak ilmiah terkait penelitian ini, maka peneliti dapat memberi sanggahan atas tuduhan tersebut.⁵⁷ Diadakannya keabsahan data dalam penelitian digunakan untuk membuktikan kepada public, bahwasannya ini merupakan benar adanya penelitian yang ilmiah, selain itu juga digunakan untuk menguji data yang didapatkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif ini dapat diuji dengan dengan uji, *credibility*, dan *confirmability*.⁵⁸

1. *Credibility*

Uji kredibilitas merupakan uji untuk mempercayakan publik bahwasanya penelitian yang dilakukan peneliti ini benar

⁵⁴ Indriantoro, Nur Dan Supomo, “ *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Edisi Pertama*, (Yogyakarta : BPFE , 2002), 157.

⁵⁵ Mardalis, 1999, “*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara Mardalis, 64.

⁵⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ,2005), 133-137.

⁵⁷ Moleong, Lexy J.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 320.

⁵⁸ Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta, 270.

sebuah karya ilmiah dan tidak diragukan. Uji ini dapat dilakukan dengan :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan guna menekankan kepercayaan data, dengan perpanjang pengamatan, maknanya peneliti akan kembali kelapangan untuk melakukan observasi, pengamatan serta wawancara kembali untuk menemukan data yang telah didapat atau sumber dat yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan yang di lakukan oleh peneliti di BMT Mitra Muamalat guna meneliti tentang segmentasi pasar yang di terapkan.

b. Fokus dan cermat dalam penelitian

Dengan fokus dan meningkatkan kecermatan secara istiqomah, maka yang akan didapat adalah pencatatan informasi dengan runtut dan sistematis. Memberikan perhatian khusus terhadap penelitian merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi hasil pekerjaan, apakah data yang didapatkan sudah benar seperti yang peneliti harapkan. Yang dapat dilakukan peneliti dalam meningkatkan ketelitian terhadap penelitiannya adalah dengan cara membaca dari beberapa referensi, baik itu buku yang berbentuk fisik maupun online, seperti penelitian terdahulu serta dokumen-dokumen yang sesuai dengan tujuan utama dalam penelitian ini. Dengan cara tersebut, peneliti akan mendapatkan hasil yang maksimal dan berkualitas dalam penelitian ilmiahnya.

c. Triangulasi

Uji triangulasi ini merupakan salah satu cara pengecekan keilmiahannya dalam penelitian berdasarkan triangulasi waktu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti akan menggali kebenaran informasi tentang segmentasi pasar di BMT Mitra Muamalat Kudus.

2. *Confirmability*

Uji *confirmability* dapat juga disebut dengan objektivitas pengujian kualitatif. Apabila penelitian ini disepakati oleh banyak orang, maka penelitian ini dapat dikatakan objektif. Dalam hal ini yang diuji adalah hasil penelitian yang berkenaan dengan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Jika hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini merupakan fungsi dari

⁵⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). 274

proses penelitian yang dilakukannya, maka penelitiannya sudah memenuhi standar *confirmability*. *Confirmability* dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan menatanya secara sistematis dari hasil dokumentasi penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian Penelitian kualitatif dalam penganalisisan data dimulai dari perencanaan pembuatan penelitian sampai penelitian selesai. Artinya analisis data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan sejak peneliti menentukan focus penelitian sampai dengan pembuatan penelitian⁶⁰ Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Dimana dalam analisisnya tidak perlu menggunakan model rumus matematika, model statistik dan model-model tertentu lainnya yang berkaitan dengan angka.⁶¹

Analisis data yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mengelompokkan data terlebih dahulu, kemudian menjabarkannya, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang peting dan membuat kesimpulan.⁶²

Peneliti akan menggunakan model Miles and Huberman, yaitu tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data pada waktu pengumpulan data sampai selesai dari pengumpulan data. pada waktu peneliti melakukan wawancara dengan informan, peneliti telah menganalisis jawaban yang diberikan oleh informan. Analisis data dilakukan secara terus menerus dan penuh interaktif sampai tuntas, dan menemukan titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta verifikasi.⁶³ Penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Setelah mendapatkan data lapangan, maka data tersebut di tulis dalam bentuk laporan atau uraian terperinci. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berjalan. Data yang sudah di peroleh selama penelitian di ringkas berupa tentang segmentasi pasar yang di terapkan di BMT Mitra Muamalat.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:Alfabeta, 2014), 426-429.

⁶¹ Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit (Ghalia Indonesia : Jakarta 2002), 98.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Elfabeta 2007), 224.

⁶³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta : Ar-ruzzmedia 2012), 242.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti akan mengembangkan uraian informasi yang sudah disusun, yang akan digunakan sebagai penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.

3. Penarikan simpulan dan verifikasi

Pada penarikan kesimpulan peneliti akan berusaha menarik kesimpulan serta melakukan pembeneran dengan cara mencari arti dari setiap gejala yang diperoleh dari lapangan mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada alur kausalitas dari fenomena dan proporsi. Kesimpulan yang ditarik oleh peneliti adalah perolehan data dalam penelitian hasil observasi serta wawancara mengenai segmentasi pasar yang diterapkan di BMT Mitra Muamalat.

